

PENTINGNYA PEMBELAJARAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI

Euis Sabariyah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Euisdian7@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran akhlak pada anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak sejak dini. Artikel ini membahas mengapa pendidikan akhlak pada usia dini sangat relevan, dengan fokus pada dampaknya terhadap perkembangan moral, sosial, dan emosional anak. Dalam konteks pendidikan modern, nilai-nilai etika sering kali terpinggirkan, sehingga penanaman nilai-nilai akhlak sejak dini menjadi semakin penting. Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan usia dan metode yang menarik akan membantu menciptakan generasi yang memiliki integritas dan empati. Melalui pendekatan yang holistik, anak-anak dapat belajar mengenai kejujuran, kasih sayang, kerjasama, dan nilai-nilai positif lainnya yang akan membimbing mereka menuju kedewasaan yang seimbang.

Kata Kunci: Pembelajaran akhlak, anak usia dini, karakter anak, pendidikan moral, nilai-nilai etika, perkembangan sosial anak, pendidikan holistik.

Abstract: Learning morals in early childhood has an important role in shaping the character and behavior of children from an early age. This article examines why moral education at an early age is so relevant, focusing on its impact on children's moral, social and emotional development. In the context of modern education, ethical values are often marginalized, so that the inculcation of moral values from an early age becomes even more important. Age-appropriate learning and interesting methods will help create a generation that has integrity and empathy. Through a holistic approach, children can learn about honesty, compassion, cooperation, and other positive values that will guide them towards balanced adulthood.

Keywords: Moral learning, early childhood, children's character, moral education, ethical values, children's social development, holistic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat. Di tengah dinamika perkembangan zaman, perhatian terhadap pendidikan semakin meningkat, tak terkecuali dalam pembentukan karakter dan perilaku anak usia dini.¹ Anak usia dini merupakan periode kritis dalam perkembangan manusia, di mana

¹ Nur Ainiyah and Nazar Husain Hadi Pranata wibawa, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. Nomor 1 (2013): 25–38, <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/179/159/>.

dasar-dasar moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan pertama kali ditanamkan. Dalam konteks ini, pembelajaran akhlak pada anak usia dini muncul sebagai aspek penting dalam menjembatani kesenjangan antara kemajuan teknologi dengan kebutuhan akan individu yang memiliki karakter baik dan integritas moral.²

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, interaksi manusia semakin meluas dan kompleks. Kehidupan modern seringkali menempatkan nilai-nilai etika dan akhlak di belakang tujuan praktis dan materi. Namun, pentingnya pembelajaran akhlak pada anak usia dini tidak bisa diabaikan. Masa-masa awal kehidupan merupakan periode di mana anak-anak sangat menerima pengaruh lingkungan dan pembentukan karakter terjadi dengan cepat. Oleh karena itu, pendidikan akhlak pada anak usia dini bukanlah sekedar tambahan dalam kurikulum, melainkan fondasi penting yang membentuk dasar moral anak untuk sepanjang hidupnya.³

Artikel ini akan membahas mengapa pembelajaran akhlak pada anak usia dini memiliki urgensi yang tinggi, menjelaskan dampaknya terhadap perkembangan anak secara holistik, baik dari segi moral, sosial, maupun emosional. Selain itu, artikel ini juga akan membahas bagaimana pendekatan yang tepat dan metode yang menarik dalam pembelajaran akhlak dapat membentuk karakter anak secara efektif. Dengan demikian, generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan moral yang kuat, mampu menjaga etika dalam interaksi mereka dengan dunia yang semakin kompleks.

2. METODE PENELITIAN

Metode pembelajaran akhlak pada anak usia dini dilakukan melalui pendekatan bermain yang edukatif, melibatkan cerita-cerita moral yang menarik, permainan kolaboratif untuk mengajarkan berbagi dan empati, serta contoh teladan baik dari guru dan orang tua. Pendekatan ini juga memanfaatkan tokoh-tokoh favorit anak dan situasi sehari-hari sebagai konteks untuk memahami nilai-nilai akhlak, sambil memberikan ruang untuk diskusi kelompok kecil yang merangsang pemikiran reflektif.

² Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi," *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.

³ Eko Rahmad Cahyono, Aliyudin, and Herman, "Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri," *Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 3 (2019): 287–304, <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i3.1748>.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pendahuluan, telah diungkapkan mengenai pentingnya pembelajaran akhlak pada anak usia dini sebagai fondasi penting dalam membentuk karakter dan perilaku mereka. Dalam bagian pembahasan ini, kita akan menjelaskan lebih rinci mengenai metode-metode pembelajaran yang telah dijabarkan dalam pendahuluan.⁴ Pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat, terutama dalam hal pembentukan karakter dan perilaku anak usia dini. Masa-masa awal kehidupan anak menjadi waktu kritis di mana dasar-dasar moral, etika, dan nilai-nilai kehidupan pertama kali ditanamkan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, di mana nilai-nilai etika sering terpinggirkan, pembelajaran akhlak pada anak usia dini muncul sebagai jembatan yang penting untuk mengatasi kesenjangan antara perkembangan teknologi dan kebutuhan akan karakter yang baik.⁵

Anak usia dini cenderung lebih menerima pengaruh lingkungan, dan pembentukan karakter terjadi dengan cepat pada periode ini. Oleh karena itu, pendidikan akhlak pada tahap ini bukanlah sekadar tambahan di kurikulum, melainkan pondasi krusial yang membentuk landasan moral anak sepanjang hidup. Artikel ini menyoroti urgensi pembelajaran akhlak pada anak usia dini dan menggambarkan dampaknya yang holistik, termasuk perkembangan moral, sosial, dan emosional. Selain itu, pembahasan akan mencakup pendekatan dan metode efektif dalam pembelajaran akhlak yang dapat membentuk karakter anak secara optimal, sehingga generasi mendatang dapat tumbuh sebagai individu cerdas secara intelektual dan memiliki integritas moral yang kokoh dalam menghadapi dunia yang semakin kompleks. Melalui metode-metode ini, pembelajaran akhlak pada anak usia dini menjadi lebih interaktif dan relevan. Pendekatan yang holistik ini membantu anak-anak tidak hanya memahami konsep akhlak, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode ini membantu mengarahkan generasi mendatang menuju kedewasaan yang seimbang antara kemampuan intelektual dan moral.⁶

4. KESIMPULAN

⁴ M. Kholil Asy'ari, "Metode Pendidikan Islam," *Qathrunâ* 01, no. 1 (2014): 193–205.

⁵ Muji Riyanto, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021): 367, <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.

⁶ Yoke Suryadarma and Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81, <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.

Dalam era yang dipenuhi dengan perubahan dan kemajuan teknologi, pentingnya pendidikan akhlak pada anak usia dini tidak dapat diabaikan. Artikel ini menggarisbawahi signifikansi pembelajaran akhlak sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter dan perilaku anak. Anak usia dini merupakan periode vital di mana nilai-nilai moral, etika, dan prinsip kehidupan pertama kali tertanam, dan pendidikan akhlak berperan dalam mengatasi ketidakseimbangan antara kemajuan teknologi dan kebutuhan akan kepribadian yang bermoral. Dengan pendekatan bermain edukatif, cerita moral, teladan dari tokoh dewasa, serta penerapan nilai-nilai dalam situasi sehari-hari, anak-anak dapat belajar dengan cara yang interaktif dan menarik. Pembelajaran akhlak pada anak usia dini memberikan dampak holistik yang memengaruhi perkembangan moral, sosial, dan emosional mereka. Oleh karena itu, pendekatan dan metode dalam pendidikan akhlak menjadi kunci untuk membentuk karakter anak secara efektif. Generasi mendatang perlu tumbuh sebagai individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran anak usia dini, kita dapat memastikan bahwa fondasi moral yang kokoh telah ditanamkan, membimbing mereka menuju kedewasaan yang seimbang dan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, and Nazar Husain Hadi Pranata wibawa. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum* 13, no. Nomor 1 (2013): 25–38. <http://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/download/179/159/>.
- Cahyono, Eko Rahmad, Aliyudin, and Herman. "Implementasi Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri." *Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 3 (2019): 287–304. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i3.1748>.
- M. Kholil Asy'ari. "Metode Pendidikan Islam." *Qathrunâ* 01, no. 1 (2014): 193–205.
- Rahman, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi." *Eksis* 8, no. 1 (2012): 2053–59.
- Riyanto, Muji. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2021): 367. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i2.1326>.
- Suryadarma, Yoke, and Ahmad Hifdzil Haq. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali." *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015): 362–81. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>.

